

## **V. KESIMPULAN DAN SARAN**

### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian mengenai penggunaan jenis dan konsentrasi pewarna alami pada pembuatan produk mi basah berbahan tepung talas dan tapioka, maka dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut

1. Variasi jenis pewarna berpengaruh terhadap analisis total perbedaan warna menggunakan kromameter pada mi basah dalam kondisi mentah maupun matang serta tingkat penerimaan panelis terhadap warna dan rasa mi basah.
2. Pemilihan variasi konsentrasi jenis pewarna berpengaruh pada aktivitas antioksidan, analisis total perbedaan warna menggunakan chromameter mi basah dalam kondisi mentah maupun matang, dan tingkat penerimaan panelis terhadap rasa mi basah.
3. Sampel mi basah dengan perlakuan jenis dan konsentrasi bahan pewarna alami terbaik secara keseluruhan adalah terdapat pada sampel A3B2 yang merupakan mi basah dengan perlakuan jenis pewarna daun bayam dengan konsentrasi sedang (1:1). Tingkat penerimaan panelis pada sampel A3B2 tergolong suka meliputi aspek warna, aroma, rasa, tekstur, dan penilaian keseluruhan terhadap organoleptik dengan metode hedonik, serta memenuhi SNI mi basah pada hasil uji karakteristik fisik dan kimia mi basah.

**B. Saran**

Saran untuk penelitian selanjutnya adalah untuk memberikan perbandingan perlakuan konsentrasi pewarna yang lebih signifikan supaya ada perbedaan signifikan pada uji karakteristik fisik dan kimia. Serta perlu merubah formulasi bahan ataupun pewarna untuk mendapatkan tekstur mi basah yang tidak lengket dan kaya akan protein, dikarenakan rendahnya nilai kadar protein yang terkandung pada mi basah berbahan tepung talas dan tapioka dengan perlakuan jenis dan konsentrasi pewarna alami.